

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk social yang tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya, sehingga dimana manusia itu berada, ia pasti berada bersama manusia lainnya. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang tinggal disuatu tempat yang mempunyai persepsi yang sama. Kehidupan suatu masyarakat dapat dikatakan harmonis apabila kehidupan itu berjalan dibawah payung nilai dan norma yang berlaku didalam masyarakat dengan berbagai ragam tata cara bersosial. Nilai maupun norma yang ditaati disuatu masyarakat merupakan pedoman bagi masyarakat setempat dalam menjalankan kehidupannya. Pedoman hidup masyarakat ini dikenal dengan budaya.

Budaya merupakan kekhasan suatu komunitas atau kelompok masyarakat. Segala aturan budaya yang berlaku dalam lingkungan masyarakat merupakan sebuah tali pengikat yang menyatukan antar setiap unsur masyarakat. Kebudayaan itu dapat berupa symbol, norma atau aturan maupun kebiasaan masyarakat setempat dalam kehidupan sehari – hari. Jadi kebudayaan juga dapat dikatakan sebagai suatu peradaban sekelompok masyarakat.

Selain memuat tentang nilai dan norma, kebudayaan sebuah kelompok masyarakat juga memuat tentang nilai – nilai estetika. Apabila

seseorang ingin mengungkapkan perasaannya kepada manusia lainnya namun tidak mampu untuk mengungkapkannya secara langsung, seseorang dapat menggunakan media lain untuk mengungkapkan perasaannya. Ungkapan – ungkapan tersebut dapat melalui gerak tubuh (seni tari), bunyi – bunyian (seni musik) dan berbagai media seni lainnya.

Berkesenian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia melalui media yang beragam mulai dari media audio/suara hingga visual. Seni sebagai suatu bentuk ekspresi seniman memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual dan abadi. Seperti yang kita ketahui bahwa kebutuhan terhadap seni sudah menjadi naluri manusia, karena pada prinsipnya manusia menyenangi sesuatu yang indah, enak untuk dilihat, dan didengar sehingga muncul pandangan seni sebagai alat yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, khususnya seni musik.

Musik merupakan bahasa yang universal karena dapat dimengerti dan dipahami oleh setiap orang dari bangsa ataupun di dunia ini. Beberapa ahli menyatakan bahwa musik adalah suatu hasil karya, cipta, rasa manusia yang tak terlihat, tapi dapat didengar dan dirasakan, kemudian ditampilkan dalam suatu event pertunjukan dan disaksikan oleh berbagai kalangan, yakni oleh penikmat musik, pengamat musik, dan masyarakat awam (Dick & Careway, 2009 : 4). Sebagian besar seni musik yang hidup dan berkembang di Indonesia merupakan seni tradisi rakyat, dimana penggunaannya selalu berhubungan dengan upacara adat atau ritual dan lain sebagainya.

*Urulele* merupakan salah satu seni musik rakyat yang berasal dari Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur yang mana nyanyian *Urulele* ini merupakan warisan dari leluhur dan nyanyian *urulele* ini merupakan salah satu tradisi yang sudah ada sejak dahulu kala pada masyarakat Mingar dalam acara penjemputan tamu. Nyanyian ini dapat dinyanyikan dengan membentuk satu kelompok yang anggotanya berjumlah 5 – 10 orang atau lebih, dimana para penari ini akan berdiri sejajar membentuk garis vertikal dan menyanyikan nyanyian *urulele* dengan syair – syair pantun. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat masalah bahwa nyanyian *urulele* mempunyai makna tertentu dalam hubungan dengan acara penjemputan tamu pada masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merencanakan sebuah penelitian dengan judul “ ***Makna Syair Nyanyian Urulele Dalam Acara Penjemputan Tamu Pada Masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.***”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *urulele* dalam upacara penjemputan tamu pada masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.

2. Apa makna nyanyian *urulele* dalam upacara penjemputan tamu pada masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian nyanyian *urulele* dalam upacara penjemputan tamu pada masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.
2. Untuk mengetahui makna nyanyian *urulele* dalam upacara penjemputan tamu pada masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.

### **D. Batasan Penelitian**

Untuk tidak memperluas masalah dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan permasalahan penelitian yakni peneliti hanya meneliti tentang makna syair nyanyian *Urulele* dalam upacara penjemputan tamu pada masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini yakni :

1. Bagi penulis, untuk mendapat pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang nyanyian *urulele*.
2. Bagi masyarakat Mingar Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata, agar lebih mencintai kebudayaan daerah khususnya nyanyian *urulele*.
3. Bagi generasi penerus di Kabupaten Lembata agar dengan adanya tulisan ini dapat melengkapi referensi sebagai sumber bacaan tentang bentuk dan makna nyanyian *urulele*.
4. Bagi pemerintah Kabupaten Lembata sebagai bahan referensi untuk kebijakan dalam rangka melestarikan nyanyian *urulele*.
5. Untuk program studi, dapat menambah koleksi pengetahuan kesenian daerah bagi mahasiswa sendratasik dan merupakan bahan tambahan penelitian bagi Universitas.